

ABSTRAK

Irsyad Nawawi Rafsanjani, 1201030082, 2024, “Ungkapan Relasi Seksual Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik Kata *Al-Harts* dan Padanannya Dalam Al-Qur’an)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Problematika mengenai relasi seksual antara suami istri dalam agama Islam disebabkan oleh mispersepsi atau kesalahan menafsirkan teks Al-Qur’an, sehingga pesan dan konsep dari sebuah teks atau ayat tidak dipahami dengan baik dan jauh dari maksud yang Allah sampaikan. Dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an dibutuhkan pendekatan menggunakan ilmu kebahasaan, salah satunya dengan ilmu semantik Al-Qur’an. Dalam membahas relasi seksual Al-Qur’an menggunakan makna metaforis sehingga perlu kajian lebih dalam mengenai kata yang mengandung makna tersebut salah satunya yaitu kata *al-harts* dan padannya seperti *al-libas*, dan *al-lams*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap makna dari kata *al-harts* dan padanannya yang membahas tentang relasi seksual antara suami dan istri dalam Al-Qur’an dengan pendekatan semantik ensiklopedik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif-analisis, adapun pendekatan yang digunakan yaitu dengan semantik ensiklopedik. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan studi kepustakaan. Data primer pada penelitian ini yaitu Al-Qur’an Al-Karim, adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu artikel atau skripsi yang membahas tentang relasi seksual dalam Al-Qur’an dan semantik ensiklopedik serta kitab-kitab atau kamus-kamus yang memuat tentang kata yang sedang dikaji seperti *Al-Mujam Al Mufahras li Alfadzil Qur’an*, *Lisanul Arab*, *Maqayis Al-Lughah*, Tafsir *Jalalain*, Tafsir *Al-Misbah*, Tafsir *Ibnu Katsir*, dan referensi lainnya yang memuat tema pokok pembahasan dalam penelitian ini. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ungkapan relasi seksual dalam Al-Qur’an menggunakan pendekatan semantik ensiklopedik pada kata *al-harts* dan padanannya terdapat beberapa point penting, *pertama*, hasil dari menginventarisir ayat pada kata yang dikaji, *al-harts* disebutkan 14 kali dalam Al-Qur’an dengan 5 bentuk, kata *al-libas* disebutkan sebanyak 23 kali dalam Al-Qur’an dengan 14 bentuk, kata *al-lams* disebutkan sebanyak 4 kali dalam Al-Qur’an dengan 4 bentuk. *Kedua*, hasil kajian makna dasar menunjukkan bahwa kata *al-harts* memiliki makna ladang, balasan amal shaleh, hubungan seksual, kata *al-libas* memiliki makna dasar sesuatu yang menutupi tubuh, pakaian, sesuatu yang dipakai, kata *al-lams* memiliki makna dasar sentuhan, menyentuh dengan tangan, hubungan seksual. *Ketiga*, hasil dari kajian makna relasional setelah melakukan kajian tentang syair-syair Arab *jahiliyyah*, kajian *magza*, kajian tafsir *mu’tabar* dapat diketahui kata *al-harts* dan padanannya selalu berhubungan dengan relasi seksual, metaforisasi Al-Qur’an, dan amal shaleh. *Keempat*, konsep relasi seksual dari kata *al-harts* dan padananya dalam Al-Qur’an yaitu asas kemitrasejajaran yang menjelaskan tentang persamaan derajat suami dan istri, asas kesalingan (*al-mubadalah*) yaitu saling memenuhi hak seksual, dan sarana untuk berbuat amal shaleh. Dan terakhir penulis menjelaskan implikasinya bagi pernikahan.

Kata Kunci: *Al-Harts*, Relasi Seksual, Semantik Ensiklopedik